Buat 2 artikel 500 kata

Keyword utama: belajar candlestick

**Mengenal Candlestick Three Inside Up**

Jika Anda memasuki dunia trading, penting untuk mengetahui Candlestick Three Inside Up untuk melihat potensi harga yang ada dalam trading. Supaya dapat meminimalisir resiko kerugian yang bisa saja terjadi kapan pun, para trader perlu mempelajari kapan waktu yang tepat untuk inside ataupun outside di dalam trading. Metode Candlestick ini dapat membantu investor dan trader terhadap sentimen harga dan menjadi salah satu strategi yang tepat dalam berinvestasi. Selain itu, dalam trading dibutuhkan analisa yang mengandalkan dari instuisi secara subjektif trader itu sendiri dalam memahami berbagai macam pola. Dengan mengetahui metodenya dan pengalaman dalam dunia trading dapat menambah jam terbang menjadi trader hingga menghasilkan profit yang lebih besar ke depannya. Berikut ini cara mengenal dan belajar Candlestick :

1. **Pengertian Candlestick Three Inside Up**

Candlestick adalah salah satu jenis chart (grafik) yang digunakan untuk memetakan dan juga menampilkan suatu pergerakan harga pair dari mata uang di pasar saham. Istilah ini diperkenalkan oleh seorang pengusaha beras yang bernama Munehisa Homma, yang berada di Jepang. Beriringnya waktu, jenis chart Candlestick ini menjadi semakin populer dan dikenal oleh banyak trader setelah ditulis dan dibukukan oleh Steve Nison. Dan sekarang metode ini sangat berguna dan dimanfaatkan para trader untuk menganalisa pergerakan dari harga mata uang, harga saham, dan juga harga komoditas. Berikut alasan kenapa harus belajar Candlestick dan menggunakannya dalam dunia trading:

1. Candlestick merupakan alat bantu analisa untuk melihat pergerakan pasar, menggunakan chart jenis memberikan tampilan visual yang menarik dibandingkan menggunakan chart konvensial yang lain, misal garis dan batang.
2. Pengajian harga pada chart Candlestick ini cukup lengkap dan sangat mudah dibaca trader, yanglebih penting, harga dari OHLC menunjukkan suatu informasi yang krusial untuk analisa dari faktor yang menggerakkan harga pasar.
3. Adapun formasi-formasi dari chart Candle ini terbentuk di dalam grafik Candlestick yang memberikan informasi tentang pembalikan harga atau penerusan harga, atau yang di sebut dengan sinyal trading berakurasi tinggi.

Dalam mempelajari metode Candlestick, Anda perlu memahami pola dari Candlestick tersebut, dikarenakan berkaitan dengan pembuatan pada keputusan trading. Setidaknya Anda perlu mengetahui ada pola Candle yang perlu Anda pelajari, yaitu 1 candle (single), 2 candle (double), 3 candle (triple). Triple candle merupakan pola yang mempunyai akurasi yang paling tinggi diantara pola yang lain. Ketiganya memberikan sinyal yang berbeda-beda, baik mulai dari indikasi di awal hingga konfirmasi. Manfaat dari menggunakan metode Candlestick ini adalah untuk menunjukkan suatu pergerakan harga, baik naik atauun turun yang terbentuk pola candle. Namun, para trader perlu berhati-hati dalam memahami pada setiap sianyal yang terbentuk dalam Candlestick, dikarenakan tidak semua sinyal dapat berpotensi memberikan keuntungan bagi para trader, justru malah memberikan sinyal yang fake dan bisa saja menjadi sebuah kerugian bagi trader.

1. **Karakteristik dan Keuntungan Candlestick Three Inside Up**

Pada karakteristik pola dari Candlestick Three Inside Up ini ditandai dengan muculnya range dan adanya penutupan harga double candle yang jauh lebih tinggi dibanding dengan close single candle. Lalu, diikuti oleh triple candle dengan closing harga lebih tinggi dibanding open dari single candle. Candlestick Three Inside Up ini dimanfaatkan ke berbagai jenis pair, misal pair minor, mayor, sampai eksotis. Pola dalam memahami Candlestick Three Inside Up, Anda perlu mengingat rumusnya yaitu bearish, bullish, bullish sewaktu downtrend. Keunggulan belajar Candlestick yaitu:

* Memudahkan Anda dalam menganalisa pasar dan pergerakan harga sekaligu dapat mengetahui siapa yang sedang mengontrol pasar apakah saat itu bearish ataupun bullish dengan melihat warna pada body Candlestick. Selain itu, Anda dapat mengetahuo kondisi bearish dan bullish melalui panjang body Candlestick, jika bodynya terlihat pendek sedangkan shadownya panjang dapat menujukkan keraguan pada market.
* Candlestick dapat bersamaan digunakan dengan alat analisa teknikal yang lain, sedangkan pola dari Candlestick digunakan sebagai alat konfirmasi yang digunakan secara bersama-sama dengan sejumlah indikator, dikarenakan Candlestick menggunakan high, low, opening, and closing price yang sama seperti halnya bar chart.

Keyword utama: belajar candlestick

**Mengenal Candlestick Three Inside Down**

Memulai berinvestasi menggunakan trading, memang mendapatkan keuntungan yang besar jika memahami dunia trading dan belajar dari para trader berpengalaman, namun jika tidak Anda bisa mengalami kerugian. Meskipun resiko kerugian itu bisa terjadi kapan saja, akan tetapi masih bisa di handle dan meminimalisir kerugian yang besar. Sebelum memulai trading memang sebaiknya untuk memahami polanya terlebih dahulu sekaligu belajar Candlestick yang memudahkan Anda dalam mengelola pasar dan menjadi trader yang sukses. Berikut ini langkah-langkah mengenal Candlestick Three inside Down:

1. **Mengenal Pola Candlestcik Three Inside Down**

Saat belajar Candlestick, Anda akan bertemu dengan pola dari Candlestick Three Inside Down ini mempunyai 3 pola candle, yakni candle 1, candle 2, dan candle 3. Pada pola ini candle 2 mempunyai range dan closing harga jauh lebih kecil dibanding penutupan candle 1. Selanjutnya, diikuti oleh candle 3 dengan closing harga lebih rendah dari opening candle 1. Sama halnya dengan Candlestick Three Inside Up, Candlestick ini juga mempunyai manfaat yang sama untuk berbagai jenis pair yang sama pula. Akan tetapi, untuk time framenya akan jauh lebik maksimal jika menggunakan daily, hourly, bahkan minutes untuk para trader yang sudah biasa menggunakan trading scalping. Namun, apabila Anda adalah seorang pemula sebaiknya stratego yang seperti ini digunakan sebagai time frame menengah dan pasangan mata uang mayor. Seperti, H4 atau daily untuk menghindar dari sinyal palsu dan pasangan EUR/USD. Adapun berbagai hal yang perlu diperhatikan saat Anda menggunakan sinyal Three Inside Down:

1. Bagian level opening dan closing setiap candlenya. Idealnya, pada candle 2 memiliki panjang body 40 % dari candle 1, lalu diikuti dengan closing harga candle 3 yang lebih rendah dari opening candle 1.
2. Jika syarat dari formasi Candlestick belum juga terpenuhi, ada baiknya Anda tidak terlalu terburu-buru melakukan open order pasar untuk menghindari terkena sinyal palsu, sehingga Anda perlu menunggu munculnya sinyal entry (open posisi) setelah closing harga 3. Saat candle 3 sudah tertutup dengan harga yang lebih rendah dibanding harga open candle 1, maka para trader bisa mengambil entry dari posisi sell. Selanjutnya, ikuti panduan dari *risk reward ratio* untuk menetukan take profit dan posisi stop loss. Sedangkan untuk memasang order membeli, bisa dilakukan pada saat harga candle 3 lebih tinggi dibanding harga open candle 1.

Karakteristik pola dari Candlestick Three Inside Down dapat Anda perhatikan dengan rumusnya yakni, bullish, bearish, bearish dan terjadi pada saat uptrend. Pola tesebut dapat Anda pelajari dan perkuat dalam menggunakan analisis teknikal pada saham, berbagai macam trading, ataupun trading komoditas yang lain.

1. **Cara membaca Pola Candlestick dan Keuntungan**

Tidak jauh berbeda keuntungan yang didapatkan dengan pola Candlestick Three Inside Up, keduanya digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa pergerakan naik turunya harga pasar. Selain itu, bisa digunakan secara bersama dengan analisis teknikal dengan fungsi yang sama. Bagi Anda yang masih pemula didunia trading, berikut cara belajar Candelstick juga harus bisa membaca 4 posisi harga dalam Candlestick, yaitu:

* Open yaitu harga pada saat perdagangan pasar dibuka hari ini
* Low yaitu harga yang paling rendah di hari ini
* High yaitu harga paling tinggi di hari ini
* Closed yaitu harga pada saat perdagangan sudah ditutup di hari kemarin.